

ABSTRAK

STUDI FENOMENOLOGI: MENGUNGKAP NILAI DI BALIK HARGA PANGKAS RAMBUT YANG SERAGAM DI KECAMATAN KAMAL BANGKALAN

Oleh:

Murniatun Hasanah
Achdiar Redy Setiawan, SE., MSA., Ak..CA. CfrA
Muhammad Asyim Asy'ari S.E.,M,Ak,. CfrA
e-mail: murniatunhasanah63@gmail.com

Penelitian ini untuk mengungkapkan penentuan harga jasa pangkas rambut di Kamal, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam proses penemuan jawaban, dan pendekatan fenomenologi dalam proses analisis yaitu dengan menggali kesadaran. Pendekatan tersebut dipilih karena peneliti membutuhkan kedalaman untuk mengungkap realita dibalik fenomena tersebut. Informan ini ada 3 yaitu informan utama yang memiliki pangkas rambut primadona yaitu pak Ridwan sebagai pemangkas tertua dan terbanyak pengalamannya dan informan pendukung pak Joko selaku rekan kerja dan pak Budi sebagai pemangkas rambut rambut lain sekaligus pangkas rambut kedua tertua yang ada di Kecamatan Kamal, situs penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kamal tepatnya di pangkas rambut Primadona yang dijadikan sebagai rujukan dan pangkas lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pangkas rambut yang ada di Kecamatan Kamal menggunakan harga yang sama yaitu harga yang biasanya dipatok oleh pak Ridwan selaku yang menetapkan harga. Selain harga sama serempak yang menjadi patokan ternyata di Kecamatan Kamal juga menerapkan nilai berbagi antara pemangkas yang satu dengan yang lain, bahwasanya antar pemangkas jika tidak bisa melakukan pemangkasan akan memberikan kepada pemangkas yang lain, sebagai tanda bahwa dengan memberi maka pemangkas di Kamal tidak mengenal kata rugi.

Kata kunci : persamaan harga, fenomenologi, keserempakan dan saling memberi

ABSTRACT

This research is to reveal the pricing of barber services in Kamal, this study uses qualitative methods in the process of finding answers, and the phenomenological approach in the analysis process is by exploring awareness. This approach was chosen because the researchers needed it to reveal the reality behind the phenomenon. There are 3 informants, namely the main informant who has a prima donna haircut, Pak Ridwan as the oldest and most experienced trimmer, and the informant supporting Pak Joko as a co-worker and Mr. Budi as another hair trimmer as well as the second oldest haircut in Kamal Subdistrict. this is done in Kamal Subdistrict precisely in Primadona barber which is used as a reference and other trim. The results showed that the price of barber in Kamal District used the same price, the price that was usually pegged by Pak Ridwan as the price fixer. In addition to the same simultaneous price that became the benchmark, in Kecamatan Kamal also applied the value of sharing between one trimmer to another, that between trimmers if they cannot do pruning will give to other trimmers, as a sign that by giving the trimmer in Kamal does not know the word loss..

Keywords: equality of price, phenomenology, simultaneity and mutual giving